

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan latar belakang, landasan teoritis, metodologi penelitian, dan analisis data yang berupa ungkapan kembali *kandoushi* dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia serta strategi penerjemahan pada novel *kimi no na wa*. Adapun penyusunan skripsi ini sesuai dengan aturan yang ada pada buku Panduan Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh program studi Sastra Jepang STBA-JIA BEKASI.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang menyatakan empat jenis *kandoushi* dalam novel *kimi no na wa* karya Makoto Shinkai serta terjemahannya yang telah dianalisis, bahwa penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang mengenal interjeksi, namun terkadang sulit menemukan padanan yang sesuai dengan konteks dan situasi ujaran. Sehingga secara umum tidak nampak karena terdapat padanan yang tidak sesuai dengan bahasa sasaran dan ada beberapa terjemahan dari data tersebut yang hanya tercapai dari segi maknanya saja.
2. Dari 18 strategi penerjemahan yang ditawarkan, penerjemah hanya menggunakan 7 strategi penerjemahan yaitu prosedur penerjemahan harfiah sebanyak 7 data, penerjemahan generalisasi sebanyak 5 data, penerjemahan modulasi sebanyak 4 data, penerjemahan transposisi sebanyak 1 data, penerjemahan *Naturalized Borrowing* sebanyak 1 data, penerjemahan kalke

sebanyak 1 data, penerjemahan kesepadanan lazim sebanyak 1 data. Prosedur penerjemahan yang lebih banyak digunakan adalah harfiah dan generalisasi

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang, sebaiknya mempelajari *kandoushi* lebih dalam lagi terutama fungsinya agar dapat memahami kalimat atau percakapan yang mengandung *kandoushi kandou*, *kandoushi yobikake*, *kandoushi outou*, dan *kandoushi aisatsugo*. Dan juga, dalam penerjemahan *kandoushi* dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia terdapat proses penerjemahan, penerjemah harus mempertimbangkan budaya yang berasal dari bahasa sumber agar mendapatkan hasil penerjemahan yang baik.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, penulis merasa masih banyak hal yang perlu dikaji lebih dalam lagi, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat lebih baik lagi dalam menganalisis *kandoushi* serta terjemahannya. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.